

**Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap  
Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12  
Gunung Megang Sumatera Selatan**

**Tesis**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd) Dalam Bidang Agama Islam



Oleh:

**Rani Karya Fitri**  
**NIM : 222430351**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1446/2024**

**Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap  
Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12  
Gunung Megang Sumatera Selatan**

**Tesis**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd) Dalam Bidang Agama Islam



Oleh:

**Rani Karya Fitri**  
NIM : 222430351

**Dr. Syahidah Rena, M. Ed**

**Dr. Sri Widyastri, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

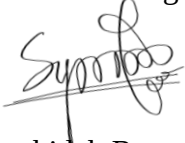
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1446/2024**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis dengan judul —Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang Sumatera Selatan oleh Rani karya Fitri dengan Nomor Induk Mahasiswa 222430351 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



Dr. Syahidah Rena, M.Ed  
Tanggal: 05 September 2024

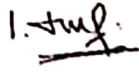
Pembimbing II,



Dr. Sri Widyastri, M.Pd  
Tanggal: 05 September 2024

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul — Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang Sumatera Selatan oleh Rani karya Fitri dengan Nomor Induk Mahasiswa 222430351 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal Rabu, 11 September 2024. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

| No | Nama                                              | Jabatan Dalam Tim   | Tanda Tangan                                                                          |
|----|---------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dr. Muhammad Azizan<br>Fitriana, MA               | Ketua               |     |
| 2  | Dr. Fajar Syarif, MA                              | Sekretaris          |     |
| 3  | Dr. Pahrurroji, M.Ud                              | Anggota/Penguji I   |    |
| 4  | Dr. Ubaidillah Al<br>Ghifary Slamet, Lc,<br>M.Pd. | Anggota/Penguji II  |   |
| 5  | Dr. Syahidah Rena, M.<br>Ed.                      | Anggota/Penguji III |  |
| 6  | Dr. Sri Widyastri, M.Pd.                          | Anggota/Penguji IV  |   |

Jakarta, 18 September 2024.

Mengetahui, Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

  
Dr. Muhammad Azizan Fitriana, MA

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Karya Fitri  
NIM : 22243035  
Tempat/Tgl Lahir : Pajar Indah, 24 April 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis dengan judul "*Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang*" adalah benar-benar asli karya sayakecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan.kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pajar Indah, 05 September 2024

Yang membuat Pernyataan

  
Rani Karya Fitri

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani Karya Fitri  
NIM : 22243035  
Tempat/Tgl Lahir : Pajar Indah, 24 April 1996  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta hak bebas royalti non eksklusif Royalty (*Non-exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Pajar Indah

Pada Tanggal 05 September 2024

Yang menyatakan



Rani Karya Fitri

## **ABSTRAK**

**Rani Karya Fitri, NIM (222430351), Judul Tesis “Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang Sumatera Selatan”** Pascasarjana Program Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2024.

Tujuan Tesis ini untuk menganalisa implementasi, dan efektivitas, ekstrakurikuler pendidikan agama islam di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang, serta menemukan faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan field research. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bidang studi, dan orangtua siswa, serta siswa kelas VI SDN 12 Gunung Megang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di SDN 12 Gunung Megang mempunyai 3 tahapan: a. Perencanaan, yaitu seluruh program yang ada di Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam berlandaskan dengan Visi, SDN 12 Gunung Megang, yakni “Mewujudkan siswa-siswi SDN 12 Gunung Megang yang beriman, berakhlak, berprestasi serta cinta lingkungan”. b. Pelaksanaan program ekstrakurikuler ini diikuti dan melibatkan seluruh siswa di SDN 12 Gunung Megang dengan alokasi waktu yang berbeda-beda. c. Evaluasi, seluruh kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam berjalan kurang kondusif akibat dari, waktu pelaksanaan yang kurang memadai, tempat pelaksanaan yang kurang luas, serta kurangnya kerjasama antar guru. 2. faktor pendukung pembentukan karakter religius pada siswa: a) komitmen serius sekolah; b) dukungan dan partisipasi dari orang tua siswa; c) lingkungan yang mengadakan kelompok-kelompok belajar mengaji dan menimba ilmu agama dan faktor penghambat pembentukan karakter religius pada siswa: a) Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang berjalan kurang kondusif; b) kelalaian orang tua dalam mengawasi anak; b) pengaruh smart phone yang menyajikan fitur-fitur yang mengasyikkan seperti media sosial dan game. Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang cukup efektif terhadap pembentukan karakter religius siswa, dengan tumbuhnya nilai Ilahiyah dan Insaniyah pada siswa.

**Kata Kunci: Efektivitas, Ekstrakurikuler Karakter Religius**

## **ABSTRACT**

**Rani Karya Fitri, NIM (222430351), Thesis Title: “The Effectiveness of Islamic Religious Education Extracurricular Activities on the Formation of Religious Character in Students at State Elementary School 12 Gunung Megang, South Sumatera,”** Postgraduate Program of Islamic Religious Education, Postgraduate of Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2024.

The purpose of this thesis is to analyze the implementation and effectiveness of Islamic religious education extracurricular activities in Grade VI at State Elementary School 12 Gunung Megang South Sumatera, as well as to identify the supporting and inhibiting factors. This research uses a qualitative approach, utilizing both literature review and field research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The researcher conducted interviews with the principal, subject teachers, parents, and Grade VI students of SDN 12 Gunung Megang.

The research results indicate that the implementation of Islamic religious education extracurricular activities at SDN 12 Gunung Megang South Sumatera follows three stages: a. Planning, where all programs in the Islamic Religious Education Extracurricular Activities are based on the vision of SDN 12 Gunung Megang, which is "To realize students of SDN 12 Gunung Megang who are faithful, moral, achievers, and environmentally conscious." b. Implementation, in which the extracurricular program involves all students at SDN 12 Gunung Megang with different time allocations. c. Evaluation, where all Islamic religious education extracurricular activities are less conducive due to inadequate implementation time, limited space, and lack of teacher cooperation. 2. Supporting factors in the formation of religious character in students include: a) The school's serious commitment; b) Support and participation from parents; c) A community environment that organizes Quran study groups and religious learning. Inhibiting factors in the formation of religious character in students include: a) The extracurricular activities for Islamic religious education being less conducive; b) Parental negligence in supervising their children; c) The influence of smartphones, which offer engaging features like social media and games. Islamic religious education extracurricular activities at State Elementary School 12 Gunung Megang South Sumatera are quite effective in shaping students' religious character, fostering both divine and humanistic values in students.

**Keywords: Effectiveness, Extracurricular, Religious Character**

## الملخص

رائي كاريا فيتري، رقم التسجيل (٢٢٢٤٣٠٣٥١)، عنوان الأطروحة: "فعالية الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي في تكوين الشخصية الدينية لدى طلاب مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ، سومطرة الجنوبية"، قسم التربية الإسلامي كلية الدراسات العليا ، جامعة علوم القرآن جاكارتا، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الأطروحة إلى تحليل تنفيذ وفعالية الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي في الصف السادس بمدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ ، وكذلك تحديد العوامل الداعمة والمعيقة. اعتمد هذا البحث على المنهج النوعي، باستخدام كل من مراجعة الأدبيات والبحث الميداني. تضمنت تقنيات جمع البيانات الملاحظة، المقابلات، والتوثيق. وقد أجرت الباحثة مقابلات مع المدير، معلمي المواد الدراسية، أولياء الأمور، وطلاب الصف السادس في مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ. أظهرت نتائج البحث أن تنفيذ الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي في مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ يتبع ثلاث مراحل :أ. التخطيط، حيث تستند جميع البرامج في الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي إلى رؤية مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ ، وهي "تحقيق طلاب مؤمنين، أخلاقيين، متفوقين ومحافظين على البيئة .". ب. التنفيذ، حيث يشارك جميع طلاب مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ في البرنامج اللاصفي بتخصيصات زمنية مختلفة . ج. التقييم، حيث أن جميع الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي تسير بشكل غير ملائم بسبب قصر مدة التنفيذ، ضيق المساحة، وقلة التعاون بين المعلمين. ٢. العوامل الداعمة لتكوين الشخصية الدينية لدى الطلاب تشمل : (أ) التزام المدرسة الجاد؛ (ب) دعم ومشاركة أولياء الأمور؛ (ج) بيئة مجتمعية تنظم مجموعات لدراسة القرآن وتعلم الدين. العوامل المعيقة لتكوين الشخصية الدينية لدى الطلاب تشمل : (أ) الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي التي تسير بشكل غير ملائم؛ (ب) إهمال أولياء الأمور في مراقبة أبنائهم؛ (ج) تأثير الهواتف الذكية التي تقدم ميزات ممتعة مثل وسائل التواصل الاجتماعي والألعاب. تعتبر الأنشطة اللاصفية لتعليم الدين الإسلامي في مدرسة الدولة الابتدائية ١٢ غونونغ ميغانغ فعالة إلى حد كبير في تكوين الشخصية الدينية للطلاب، حيث تنمي القيم الإلهية والإنسانية لديهم.

الكلمات المفتاحية: الفعالية، الأنشطة اللاصفية، الشخصية الدينية

## MOTTO

تَرْجُو النَّجَاةَ وَلَمْ تَسْلُكْ مَسَارِكَهَا ... إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

“Engkau mengharap keselamatan ( Kesuksesan ) , namun tidak menempuh jalan-jalannya . Sesungguhnya kapal itu tidak mungkin berlayar di atas daratan”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka saya mempersembahkan tesis ini kepada kedua orang tua tercinta yang membesarkan saya, yang selalu memberi dukungan kepada saya, para dosen yang membimbing sepenuhnya serta mendisiplinkan dengan baik, teman-teman seangkatan yang membantu dan menyelesaikan penulisan tesis ini. Almamater tercinta Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, Segala puji hak milik Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat, dan Hidayah serta Karunia Nya kepada kami. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya serta tugas Menyelesaikan Tesis ini. Shalawat dan Salam disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu A'laihi Wasallam, beserta Keluarganya dan Shahabatnya. Sebagai teladan utama seluruh manusia. Dalam proses penyusunan Tesis ini penulis menerima banyak dukungan dari perbagai pihak, hingga dapat selesai dengan keizinan-Nya. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, terutamanya kepada :

1. **Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.** selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Pendidikan.
2. **Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.** Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Akademik.
3. **Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A.** Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu dan mensupport terselenggaranya Pendidikan
4. **Hj. Muthmainnah, M.A.** Wakil Rektor III, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis dalam bidang Akademik.
5. **Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, MA.** Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)

Jakarta, yang telah banyak membantu dan dukungan kepada Penulis selama ini dalam bidang Akademik.

6. **Dr. Fajar Syarif, MA.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang terus memberikan perhatian sepenuhnya kepada Penulis, memandu, memotivasi, dan mengarahkan Penulis dalam bidang Akademik.
7. **Dr. Sri Widyastri, M.Pd.** sebagai Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan selaku Pembimbing ke-dua penulisan Tesis. yang terus memberikan perhatian sepenuhnya kepada Penulis, memandu, memotivasi, dan mengarahkan Penulis dalam bidang Akademik.
8. **Dr. Ubaidillah Al Ghifary Slamet, Lc, M.Pd.** Selaku Pembimbing Akademik Penulisan Proposal Tesis dan selaku Dosen Mata Kuliah Seminar Proposal Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. yang sudah rela menyisihkan waktu, energi, dan pemikirannya untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan motivasi kepada Penulis selama penulisan Proposal Tesis ini.
9. **Dr. Syahidah Rena, M. Ed.** Selaku Pembimbing satu penulisan Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. yang sudah rela menyisihkan waktu, energi, dan pemikirannya untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan motivasi kepada Penulis selama penulisan Tesis ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. yang telah memberikan pengetahuan yang berharga kepada Penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun praktis.

11. Seluruh Staf dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah banyak membantu Penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Tesis ini.
12. Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang dengan segala yang terlibat di dalam proses penelitian ini..
13. Orang tua dan adik peneliti, yang sudah mendukung penuh dan terus mendo'akan agar peneliti bisa segera menyelesaikan penelitian ini.
14. Teman- teman seangkatan di Pasca Sarjana IIQ Jakarta, bilkhusus Program Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, terima kasih atas segala bantuan sehingga terselesainnya Tesis ini.

Demikianlah ucapan terimakasih Penulis, semoga jasa dan baik budi mereka menjadi amal baik dan diterima oleh Allah Subhanahu Wata'ala, dengan pahala yang berlipat ganda. Besar harapan semoga Tesis ini bisa memberikan manfaat kepada penulis pribadi khususnya serta kepada proses pendidikan, umumnya.

Pajar Indah, 13 September 2024

Penulis



Rani Karya Fitri

## DAFTAR ISI

|                                                |       |
|------------------------------------------------|-------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                   | i     |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....                   | ii    |
| PERNYATAAN PENULIS .....                       | iii   |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....         | iv    |
| ABSTRAK.....                                   | v     |
| KATA PENGANTAR .....                           | x     |
| DAFTAR ISI.....                                | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....                              | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xvii  |
| Pedoman Transliterasi.....                     | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                         | 1     |
| A.    Latar Belakang .....                     | 1     |
| B.    Permasalahan.....                        | 12    |
| 1. Identifikasi Masalah .....                  | 12    |
| 2. Pembatasan Masalah.....                     | 12    |
| 3. Perumusan Masalah.....                      | 13    |
| C.    Tujuan Penelitian.....                   | 13    |
| D.    Kegunaan Penelitian.....                 | 14    |
| 1. Secara Teoritis .....                       | 14    |
| 2. Manfaat Praktis.....                        | 14    |
| E. Kajian Pustaka .....                        | 14    |
| F. Metodologi Penelitian .....                 | 18    |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....        | 18    |
| 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian..... | 20    |
| 3. Data dan Sumber Data .....                  | 21    |
| 4. Teknik Pengumpulan Data .....               | 23    |
| G. Sistematika Penulisan.....                  | 31    |

|                                                                                                |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB II KAJIAN TEORITIS .....                                                                   | 33  |
| A.    Pengertian Pendidikan Agama Islam .....                                                  | 33  |
| B.    Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan .....                                               | 37  |
| 1.    Definisi Ekstrakurikuler .....                                                           | 37  |
| 2.    Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....                                                     | 39  |
| 3.    Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....                                                | 40  |
| 4.    Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....                                           | 41  |
| C.    Urgensi Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....                                           | 43  |
| 1.    Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter .....                            | 44  |
| 2.    Dampak positif dari kesadaran beragama terhadap kehidupan pribadi dan sosial siswa. .... | 53  |
| D.    Definisi Karakter Religius.....                                                          | 55  |
| 1    Pengertian karakter religius menurut beberapa ahli .....                                  | 55  |
| 2    Indikator seseorang memiliki karakter religius .....                                      | 59  |
| E.    Tantangan Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa .....                                | 62  |
| 1.    Tantangan dalam Sekolah.....                                                             | 63  |
| 2.    Tantangan dalam keluarga.....                                                            | 71  |
| 3.    Tantangan dalam masyarakat .....                                                         | 74  |
| BAB III OBYEK PENELITIAN .....                                                                 | 81  |
| A.    Selayang Pandang Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang .....                             | 81  |
| B.    Karakteristik Satuan Pendidikan .....                                                    | 82  |
| 2.    Profil Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Gunung Megang.....                                  | 83  |
| C.    Visi, Misi Dan Tujuan.....                                                               | 91  |
| D.    Pengorganisasian Pembelajaran .....                                                      | 96  |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                              | 119 |
| A.    Implementasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Gunung Megang.....         | 119 |
| 1.    Hifdzil Qur'an .....                                                                     | 119 |

|                                                                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Jum'at Berkah .....                                                                                                                                    | 129 |
| 3. Sholat Dzuhur Berjama'ah .....                                                                                                                         | 138 |
| B. Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap<br>Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12<br>Gunung Megang..... | 143 |
| C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Ekstrakurikuler<br>Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Gunung Megang .....                                         | 153 |
| BAB V PENUTUP .....                                                                                                                                       | 175 |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                        | 175 |
| B. Saran.....                                                                                                                                             | 176 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                      | 177 |
| GLOSARIUM.....                                                                                                                                            | 187 |
| INDEKS .....                                                                                                                                              | 197 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                                                                                                                   | 199 |
| Lampiran I.....                                                                                                                                           | 200 |
| LAMPIRAN II (Observasi, Wawancara dan Dokumentasi) .....                                                                                                  | 205 |
| A. Hasil Observasi .....                                                                                                                                  | 205 |
| C. HASIL WAWANCARA.....                                                                                                                                   | 216 |
| D. Hasil Dokumen dan Dokumentasi .....                                                                                                                    | 267 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| TABEL 3. 1 P5 SDN 12 GUNUNG MEGANG .....                         | 103 |
| TABEL 3. 2 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SDN 12 GUNUNG MEGANG.....    | 106 |
| TABEL 3. 3 PENGATURAN BELAJAR KELAS 1 SDN 12 GUNUNG MEGANG ..... | 110 |
| TABEL 3. 4 PENGATURAN BELAJAR KELAS 2 SDN 12 GUNUNG MEGANG ..... | 111 |
| TABEL 3. 5 PENGATURAN BELAJAR KELAS 3 SDN 12 GUNUNG MEGANG ..... | 112 |
| TABEL 3. 6 PENGATURAN BELAJAR KELAS 4 SDN 12 GUNUNG MEGANG ..... | 113 |
| TABEL 3. 7 PENGATURAN BELAJAR KELAS 5 SDN 12 GUNUNG MEGANG ..... | 114 |
| TABEL 3. 8 PENGATURAN WAKTU BELAJAR KELAS 6 SDN 12 GUNUNG MEGANG | 115 |
| TABEL 3. 9 MINGGU EFEKTIF BELAJAR SDN 12 GUNUNG MEGANG.....      | 117 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| FOTO 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 12 GUNUNG MEGANG .....                                  | 267 |
| FOTO 2 MUSHOLLAH SEKOLAH DASAR NEGERI 12 GUNUNG MEGANG .....                        | 268 |
| FOTO 3 KEGIATAN HIFDZIL QUR'AN BAGI SISW KELAS 6.....                               | 268 |
| FOTO 4 KEGIATAN JUM'AT BERKAH .....                                                 | 269 |
| FOTO 5 SHOLAT DHUHAH BERJAMA'AH .....                                               | 270 |
| FOTO 6 DO'A SETELAH SHOLAT DHUHA .....                                              | 270 |
| FOTO 7 BERWUDHU SEBELUM SHOLAT DZUHUR .....                                         | 271 |
| FOTO 8 SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH .....                                               | 271 |
| FOTO 9 KARTU HAFALAN KELAS 6 .....                                                  | 272 |
| FOTO 10 BUKU KEGIATAN SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH .....                                | 273 |
| FOTO 11 BUKU KEGIATAN JUM'AT BERKAH .....                                           | 273 |
| FOTO 12 WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH SDN 12 GUNUNG MEGANG .....                 | 274 |
| FOTO 13 WAWANCARA BERSAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN 12 GUNUNG<br>MEGANG ..... | 274 |
| FOTO 14 WAWANCARA BERSAMA SISWAKELAS 6 SDN 12 GUNUNG MEGANG .....                   | 275 |
| FOTO 15 PENELITI IKUT MEMBERSAMAI KAGIATAN JUM'AT BERKAH .....                      | 276 |
| FOTO 16 SISWA SEDANG MELAKSANAKAN SHOLAT DI RUMAH .....                             | 277 |
| FOTO 17 SISWA MEMBANTU MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH.....                             | 278 |

## Pedoman Transliterasi

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Bā'  | <i>B</i>           | -                         |
| ت          | Tā'  | <i>T</i>           | -                         |
| ث          | Śā'  | <i>Ś</i>           | s (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | <i>J</i>           | -                         |
| ح          | Hā'  | <i>ḥa`</i>         | h (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | <i>Kh</i>          | -                         |
| د          | Dal  | <i>D</i>           | -                         |
| ذ          | Żal  | <i>Ż</i>           | z (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | <i>R</i>           | -                         |
| ز          | Zai  | <i>Z</i>           | -                         |
| س          | Sīn  | <i>S</i>           | -                         |
| ش          | Syīn | <i>Sy</i>          | -                         |
| ص          | Şād  | <i>ş</i>           | s (dengan titik di bawah) |

|   |        |          |                           |
|---|--------|----------|---------------------------|
| ض | Dād    | <i>ḍ</i> | d (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā'    | <i>ṭ</i> | t (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā'    | <i>ẓ</i> | z (dengan titik di bawah) |
| ع | `Ayn   | ‘        | Koma terbalik ke atas     |
| غ | Gain   | <i>G</i> | -                         |
| ف | Fā'    | <i>F</i> | -                         |
| ق | Qāf    | <i>Q</i> | -                         |
| ك | Kāf    | <i>K</i> | -                         |
| ل | Lām    | <i>L</i> | -                         |
| م | Mīm    | <i>M</i> | -                         |
| ن | Nūn    | <i>N</i> | -                         |
| و | Waw    | <i>W</i> | -                         |
| ه | Hā'    | <i>H</i> | -                         |
| ء | Hamzah | `        | Apostrof                  |
| ي | Yā     | <i>Y</i> | -                         |

## 2. Konsonan Rangkap Karena Tasydīd Ditulis Rangkap:

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>muta`addiyah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>`iddah</i>       |

### 3. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserab ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat da sebagaimana, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Tā' marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- c. Bila Tā' marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah maka ditulis *t*

|             |         |                       |
|-------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطري | Ditulis | <i>zākat al-fit'r</i> |
|-------------|---------|-----------------------|

### 4. Vokal Pendek

|   |               |         |   |
|---|---------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i> | Ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | I |
| ُ | <i>Dammah</i> | Ditulis | U |

## 5. Vokal Panjang

|    |                           |         |                   |
|----|---------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>Faḥhah + alif</i>      | Ditulis | Ā                 |
|    | جاهلية                    | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. | <i>Faḥhah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ā                 |
|    | تنسى                      | Ditulis | <i>Tansā</i>      |
| 3. | <i>Kasrah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ī                 |
|    | كريم                      | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 4. | <i>ḍammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū                 |
|    | فروض                      | Ditulis | <i>Furūd{</i>     |

## 6. Vokal Rangkap

|    |                           |         |                 |
|----|---------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>Faḥhah + ya' mati</i>  | Ditulis | Ai              |
|    | بينكم                     | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | <i>Faḥhah + wawu mati</i> | Ditulis | Au              |
|    | قول                       | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

## 7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a`antum</i>         |
| اَعَدْتَ        | Ditulis | <i>u`iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la`in syakartum</i> |

## 8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur`an</i> |
|--------|---------|------------------|

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |
|--------|---------|-----------------|

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-samā'</i>  |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-syams</i> |

## 9. Penelitian Kata-kata Dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|            |         |                        |
|------------|---------|------------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>Z}awi al-furūd}</i> |
| اهل السنة  | Ditulis | <i>ahl al-sunnah</i>   |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan tidak boleh lepas dari pembentukan karakter peserta didik sebagai pendidikan moral sehingga dengan kepribadian tersebut tidak hanya memiliki pengetahuan yang sangat baik tetapi juga kepribadian yang mulia. Pendidikan sangat penting agar mereka yang hidup di tengah-tengah masyarakat mengalami pertumbuhan sebesar-besarnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup.<sup>1</sup> Pendidikan memberikan manusia kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku sesuai dengan ajaran agama dan norma yang diperintahkan serta meraih tujuannya.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa agar memiliki akhlak mulia dan nilai-nilai luhur. Karakter bukanlah bawaan seseorang sejak lahir. Karakter ada dan terbentuk melalui proses belajar dari keluarga, lingkungan, dan anggota keluarga. Karakter merupakan kualitas dari seseorang yang pada akhirnya akan membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter bisa dikatakan berhubungan dengan kepribadian, dan perilaku tetapi keduanya merupakan hal yang berbeda. Kepribadian merupakan bentuk cara atau etika kita menunjukkan sikap saat berhadapan dengan orang lain, seperti cara berjalan, berpakaian, menyampaikan pendapat dan lain-lain.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya membentuk perilaku

---

<sup>1</sup> Indri Mahmudah and Nur Hidayat, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar,” dalam *Jurnal Basicedu* 6, no. 1, 2022, h. 860

<sup>2</sup> Murni Yanto, “Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital”, dalam *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 3 2020, h. 176.

eksternal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang mendasari setiap tindakan individu, sehingga mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah diterapkan baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran mencakup perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan, pelaksanaan pendidikan karakter di luar pembelajaran meliputi kultur sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kultur sekolah mencakup kegiatan rutin, kegiatan spontan, teladan dari guru, serta pengkondisian lingkungan. Implementasi ini juga diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang diadakan sekolah untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka.<sup>3</sup> Melalui berbagai kegiatan tersebut, siswa tidak hanya belajar di kelas tetapi juga memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat karakter mereka. Pembiasaan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian, menjadi bagian dari keseharian mereka di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bukan hanya sebagai pelengkap kurikulum formal, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang tidak dapat diajarkan sepenuhnya di dalam kelas.<sup>4</sup> Selain itu, keterlibatan aktif dalam ekstrakurikuler membantu siswa belajar mengelola waktu, berkomunikasi dengan efektif, dan menghadapi tantangan, sehingga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kompeten dan berkarakter kuat dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>3</sup> Anung Siwi Prabandari, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1, 2020, h.68–71.

<sup>4</sup> Cerlin, "Peran Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Suban", dalam *Journal of Education Research* 5, no. 1, 2024, h. 450

Sejalan dengan hal tersebut di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi fokus utama seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI).

Antara karakter dengan spiritualitas memiliki keterkaitan yang sangat erat. Dalam prakteknya, pendidikan akhlak berkenaan dengan kriteria Pendidikan agama Islam bagi siswa sangat berpengaruh dalam kehidupan, khususnya dalam membentuk karakter yang unggul. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai suatu proses yang membentuk kepribadian seseorang sejak masa kanak-kanak hingga dewasa dan usia tua, sehingga karakter yang dibentuk melalui pendidikan agama Islam akhirnya menciptakan pribadi yang utuh, ideal dan sumber karakter yang baik.<sup>5</sup>

Agama mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki naluri alami untuk mencintai kebaikan. Namun, naluri ini hanya merupakan potensi yang belum diwujudkan dalam tindakan nyata. Untuk mengembangkannya, siswa perlu dibimbing dan dididik dalam aspek akidah dan akhlak yang baik. Fenomena yang marak saat ini adalah banyak siswa yang perilakunya kurang baik karena kurang mendapatkan pendidikan agama Islam yang kuat, baik dari lingkungan sekitar maupun dari keluarga.<sup>6</sup> Perlu diingat bahwa pendidikan agama yang kuat dan berkesinambungan adalah kunci untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berintegritas tinggi. Dengan membekali siswa dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang baik, kita dapat berharap bahwa mereka akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya

---

<sup>5</sup> Afifah Nurazizah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial" 5, 2022, h. 366.

<sup>6</sup> Hesti Kartika and Hayatun Sabariah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Tanjung Pura Pendidikan Agama Islam , STAI Jam ' Iyah Mahmudiyah Langkat , Indonesia" 2, no. 5, 2024, h. 51

cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi, siap menghadapi tantangan kehidupan dengan prinsip-prinsip kebaikan yang telah tertanam kuat dalam diri mereka.

Dalam hal pendidikan di Indonesia sendiri memasukkan mata pelajaran agama dimana agar siswanya mengetahui moral berdasarkan agama yang dianut, salah satunya adalah agama Islam. Nilai-nilai Agama Islam penting bagi manusia karena dapat membantu mereka menemukan jalan yang benar dalam hidup. Islam merupakan agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berimplikasi pada pendidikan.<sup>7</sup> Pendidikan agama ini memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, serta membekali mereka dengan prinsip-prinsip kehidupan yang dapat diandalkan dalam menghadapi berbagai tantangan di masyarakat.

Pendidikan agama Islam sendiri tak luput dari keterkaitan antara akhlak dan moral bagi siswa termasuk membentuk karakter bagi siswa, penanaman karakter bagi siswa sejak dini memang sangatlah penting agar berguna kelak di masa depan mereka agar menciptakan generasi yang berkarakter, termasuk karakter religius.<sup>8</sup> Dengan demikian, melalui Pendidikan Agama Islam, diharapkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai moral berdasarkan ajaran agama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk generasi yang berkarakter kuat dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip religius yang akan menjadi bekal mereka di masa depan.

---

<sup>7</sup> Moch Rizal Umam and Tasman Hamami, “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah”, dalam *At-Ta’Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1, 2023, h. 5

<sup>8</sup> Berlina Titania Anggraenie, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni’mahut Sa’diah, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Proceedings* 1, no. 1, 2022, h. 42–49

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۚ

اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْرِ ﴿١٧﴾

*Artinya: Wahai anakku, tegakkanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. Luqmān (QS:Luqman: 17)*<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat seorang mufassir yaitu, M. Quraish Shihab dalam tafsirnya, Tafsir Al- Misbah,

dalam ibadah shalat terdapat ridho Allah, karena orang yang mengerjakan shalat adalah orang yang tunduk dan taat kepada-Nya. Dalam sholat juga terdapat keutamaan yang lain, yaitu dapat mencegah dari perilaku keji dan juga munkar. Kemudian ditegaskan kembali bahwa perbuatan ma'ruf merupakan perbuatan atau tingkah laku yang baik menurut pandangan suatu kelompok secara umum dan mereka telah mengenal perbuatan tersebut secara luas, selama sejalan dengan kebajikan, yaitu yang mengandung nilai ilahiyah. Dan perbuatan munkar merupakan suatu tingkah laku yang dianggap buruk dan menentang nilai Ilahiyah.<sup>10</sup>

Dalam pendidikan agama Islam, tidaklah hanya sekedar membahas bagaimana hubungan makhluk dengan penciptanya tapi juga bagaimana hubungan antara makhluk satu dengan makhluk lainnya. Antar sesama

<sup>9</sup>Al-qur'an Kemenag, "Qur'an Kemenag," Kementerian Agama, Indonesia, 2019, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2>, diakses pada 7 Mei 2024 pukul 12.21

<sup>10</sup> Nahliyah Septi Zahrah Manik et al., "Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al-Misbah," JPdK: dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling 3, no. 1, 2021, h. 173–179

makhluk hendaknya menjaga hubungan baik, dan hubungan baik itu tercipta karena adanya moralitas yang tinggi di tiap individu.

Cepatnya perkembangan sains, teknologi, dan informasi akhir-akhir ini, banyak membawa dampak positif dalam menunjang pembelajaran. Teknologi ini berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran. Teknologi dalam pendidikan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dan guru yang dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif akan dapat memperluas pengetahuan mereka..<sup>11</sup> Dengan adanya kemajuan sains, teknologi, dan informasi pembelajaran di kelas bisa lebih variatif. Contohnya: melalui kuis-kuis online, video-video animasi, dan lain sebagainya. Namun, kemajuan perkembangan sains, teknologi, dan informasi ini tidak hanya berdampak positif yang dapat menunjang terhadap berbagai kemudahan dalam bidang pendidikan, tetapi juga dapat berdampak negatif yang harus segera diantisipasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Dampak negatif terhadap pendidikan dapat dilihat pada perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan karakter religius.<sup>12</sup> Hampir setiap saat, baik media online, maupun media cetak dan elektronik memberitakan berbagai penyimpangan, diantaranya peredaran narkoba, tawuran, pembunuhan, penyebaran video porno, pemerkosaan, dan berbagai tindak kriminal lain. Di samping itu, tercatat berbagai konflik kekerasan yang berlatar belakang perbedaan suku, ras, dan agama. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius tidak melekat pada peserta didik yang sedang belajar.

Jumlah rata-rata Anak Pidana di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang menghuni LPKA (Lembaga permasyarakatan khusus anak) Palembang

---

<sup>11</sup> Ana Maritsa et al., “Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan”, dalam *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2, 2021, h. 94

<sup>12</sup> Asep Abdillah and Isop Syafe'i, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1, 2020, h. 18.

sepanjang tahun 2020 merupakan yang tertinggi se-Indonesia. Data ini belum termasuk data napi anak di beberapa lapas dan rutan lainnya di Sumsel. Selama kurun waktu tersebut data rata-rata jumlah Anak Pidana Sumsel adalah sebanyak 171 anak. Provinsi lainnya dengan jumlah rata-rata Anak Pidana yang juga masuk dalam kategori tinggi setelah Sumsel yaitu Jawa Timur (146 anak), Sumut (145 anak), Riau (120 anak), Lampung (117 anak), Jawa Barat (109 anak), Sulsel (79 anak), dan Banten (72 anak).<sup>13</sup> Berdasarkan data LPKA Palembang terkait jenis kejahatan yang dilakukan ABH (anak berkonflik dengan hukum) menunjukkan bahwa kasus pencurian, adalah kasus yang paling banyak terjadi, dengan rata-rata sebanyak 66 kasus. Selain pencurian, kasus asusila (perlindungan anak) adalah kasus terbanyak kedua yang dilakukan oleh anak-anak di LPKA Palembang, dengan rata-rata sebanyak 56 kasus. Kasus ini meliputi kasus pelecehan seksual dan perkosaan, yang melanggar Undang-Undang Perlindungan Anak, sehingga sering disebut dengan kasus perlindungan anak. Maraknya kasus asusila ini, salah satunya merupakan imbas dari maraknya perkembangan teknologi informasi dan pornografi.<sup>14</sup> Untuk meminimalisir tindakan-tindakan pidana yang dilakukan anak-anak ini perlunya penegasan dalam pendidikan karakter religius di sekolah sedini mungkin.

Salah satu cara untuk mengatasi rendahnya moralitas anak-anak adalah dengan menanamkan karakter religius pada peserta didik. Kemajuan suatu bangsa tidak ditentukan oleh usia kemerdekaannya, jumlah penduduk, atau kekayaan alam, melainkan oleh karakter yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Oleh karena itu, karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan individu di dalam suatu bangsa. Dalam praktiknya, karakter

---

<sup>13</sup> Yuarini Wahyu Pertiwi and Ika Dewi Sartika Saimima, “Peranan Kontrol Sosial Dan Optimalisasi Kebijakan Keadilan Restoratif Pada Anak Pelaku Tindak Pidana”, dalam *Jurnal Hukum dan Peradilan* 11, no. 1 2022, h.109.

<sup>14</sup> Diana Dewi Sartika, “Anak Berkonflik Dengan Hukum Di Sumatera Selatan”, 2022, h. 422

religius perlu dilatih dan dikembangkan melalui pendidikan agar tercipta generasi yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang mencerminkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>15</sup> Dengan demikian, melalui pendidikan yang menekankan karakter religius, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat, siap memajukan bangsa dengan nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi bagi kemajuan dan keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia, menyatakan: “(a) bahwa Indonesia sebagai bangsa yang berbudaya merupakan negara yang menjunjung tinggi akhlak mulia, nilai-nilai luhur, kearifan, dan budi pekerti; (b) bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter; (c) bahwa penguatan pendidikan karakter sebagaimana dimaksud dalam huruf b merupakan tanggung jawab bersama keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat”.<sup>16</sup> Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut setidaknya sekolah memiliki ruang khusus agar bisa lebih fokus dalam pembentukan karakter religius siswa. Siswa juga bisa memiliki bekal untuk menghadapi fenomena yang ia temui di luar lingkungan sekolah sehingga ia pun bisa menentukan sikap apa yang akan ia ambil.

Tiga pusat pendidikan merupakan lembaga utama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak. Dimana lingkungan itu adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan

---

<sup>15</sup> Abdillah and Syafe'i, *“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung.”* Vol: 17, h.19

<sup>16</sup> Presiden Republik Indonesia, “Penguatan Pendidikan Karakter” (2017).

lingkungan masyarakat, hal ini juga pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Ketiga jenis lingkungan pendidikan tersebut sangat penting, karena ketiganya merupakan komponen yang saling mengisi dan memperkuat dalam proses pendidikan anak.<sup>17</sup> Dimana satu bentuk dari pendidikan itu yakni dengan melalui penanaman karakter.

Lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, memainkan peran penting dalam proses pembentukan karakter siswa, khususnya dalam membentuk karakter religius. Sekolah bukan hanya tempat belajar akademis, tetapi juga merupakan lingkungan yang secara sengaja, terencana, dan teratur dirancang untuk mendukung pengembangan karakter melalui berbagai kegiatan dan praktik yang dijalankan oleh para pendidik.

Dengan demikian, sekolah berfungsi sebagai arena yang strategis untuk menanamkan dan memperkuat karakter religius siswa. Pendidik di sekolah memiliki peran kunci dalam merancang dan melaksanakan program yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang holistik. Melalui pendekatan yang terkoordinasi dan konsisten, sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pribadi dan moral siswa, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia.<sup>18</sup> Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius melalui kurikulum yang terintegrasi dan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman, para pendidik perlu mengembangkan dan menginovasi cara pembelajaran di sekolah termasuk juga di pendidikan karakter. Inovasi pendidikan agama Islam adalah suatu hal yang sangat penting didalam dunia pendidikan serta harus dilaksanakan

---

<sup>17</sup> Rachmalia Fitriani Saleh, "Reinterpretasi Tri Pusat Pendidikan: Sebuah Telaah Kritis Filosofis-Pedagogis", dalam *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education* 3, no. 2, 2020, h. 94

<sup>18</sup> Maritsa et al., "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." Vol: 18, 2021, h.94

semaksimal mungkin agar pendidikan agama Islam. Inovasi merupakan suatu hasil pemikiran yang berupa produk dari hasil pemikiran yang diterapkan melalui suatu tahap tertentu dengan tujuan untuk mengatasi suatu persoalan yang muncul ditengah- seseorang atau masyarakat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan.<sup>19</sup>Yang dahulu nya hanya sekedar guru menyampaikan teori di kelas dan siswa mendengarkan kini berkembang dan berinovasi dengan adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang berlandaskan pendidikan karakter. Harapannya dengan adanya program pendidikan karakter ini, karakter religius lebih tertanam pada diri siswa daripada hanya sekedar penyampaian teori di kelas saja. Sehingga bisa meningkatkan kualitas moral siswa agar terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk yang dibawa ole arus zaman.

Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk inovasi pendidikan sudah banyak ditemukan, ini merupakan salah satu strategi sekolah dalam mendukung perkembangan inovasi di bidang pendidikan. Tujuannya adalah untuk membuka peluang bagi ide-ide baru yang dapat dikembangkan di masa depan, guna mendorong kemajuan dalam proses pembelajaran. Langkah ini juga diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pendidikan menjadi lebih dinamis dan mampu menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.<sup>20</sup> Sebagai hasilnya, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan progresif, di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan

---

<sup>19</sup> Naila Khoerunnisa and Jaenal Abidin, “Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan”, dalam *Manusia Sebagai Makhluk Sosial* 5, no. 14, 2022, :h.302

<sup>20</sup> Seli Damayanti Yanti and Mega Febrian Sya, “Inovasi Pendidikan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa,” *Karimah Tauhid* 3, no. 1, 2024, h. 982

zaman. Dengan mengintegrasikan berbagai inovasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan interpersonal. Kegiatan-kegiatan ini juga memberikan wadah bagi siswa untuk berlatih bekerja sama dalam tim, memecahkan masalah, dan berpikir kritis, yang semuanya sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, inovasi dalam ekstrakurikuler berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Di SDN 12 Gunung Megang, program pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler telah diterapkan dengan berbagai bentuk kegiatan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Salah satu kegiatan utama adalah Jum'at Berkah, yang mencakup acara pengajian seperti pembacaan Yasin, tausiah, sholawat, serta setoran surat-surat pendek. Kegiatan ini juga mencakup sholat dzuhur berjama'ah, yang menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengamalkan ajaran agama secara langsung. Program ini melibatkan semua siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan pengecualian sholat dzuhur berjama'ah yang khusus diikuti oleh siswa kelas 4 hingga kelas 6. Dengan alasan, siswa kelas 1 dan kelas 2 sudah lebih dahulu pulang, karena jam pelajaran yang mereka miliki memang sedikit.

Meskipun program pendidikan karakter ini masih terbilang baru dalam pelaksanaannya<sup>21</sup>, SDN 12 Gunung Megang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan karakter siswa melalui kegiatan yang berfokus pada nilai-nilai religius. Dengan melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan Jum'at Berkah, sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter secara menyeluruh. Inisiatif ini diharapkan dapat

---

<sup>21</sup> Hasil Observasi pra penelitian

memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa, serta memperkuat integrasi antara pendidikan akademis dan pengembangan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong dan tertarik untuk melakukan penelitian terkait Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN 12 Gunung Megang.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sedikitnya Sekolah Dasar Negeri yang mengintegrasikan kegiatan belajar ilmu agama di luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah itu sendiri.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam mungkin tidak terintegrasi dengan baik dalam kurikulum pendidikan, sehingga mengurangi relevansi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter religius siswa.
- c. Adanya problematika yang menghambat siswa di SDN 12 Gunung Megang, sehingga pembentukan karakter religius pada siswa terhambat.

### **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dimaksudkan adalah batasan waktu penelitian, batasan lokasi penelitian dan batasan perumusan penelitian. Yang mana dengan batasan masalah ini, peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan fokus dan mendalam walaupun adanya keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti sendiri. Batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Waktu penelitian ini adalah dari April 2024 - Agustus 2024 dan obyek penelitian ini dilaksanakan pada kelas VI, di SDN 12 Gunung Megang
- b. Tema penelitian ini mengambil Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang Sumatera Selatan.
- c. Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup analisa terhadap Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang berupa setoran hafalan Juz Amma, Sholat Dzuhur berjama'ah dan Jum'at Berkah terhadap pembentukan karakter religius siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang.

### **3. Perumusan Masalah**

Merujuk dari batasan masalah diatas peneliti akan merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama islam di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang?
- b. Bagaimana Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang ?
- c. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisa perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler pendidikan agama islam di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang

- b. Untuk menganalisa Efektivitas Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang
- c. Untuk menganalisa faktor yang menghambat efektivitas ekstrakurikuler pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar negeri 12 Gunung Megang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat Diantaranya:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam konteks kajian pendidikan Islam dengan mendalami aspek efektivitas ekstrakurikuler pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar negeri 12 Gunung Megang. Temuan-temuan ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan teori-teori pendidikan Islam.
- b. Dapat dijadikan sumbangsih pemikiran sekaligus sebagai bahan informasi bagi instansi terkait agar dapat melihat kegiatan yang dilaksanakan di SDN 12 Gunung Megang dalam membentuk karakter religius siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menjadi bahan kajian dan evaluasi Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang.
- b. Mengetahui tentang ekstrakurikuler pendidikan karakter di SDN 12 Gunung Megang dalam membentuk karakter religius siswa.

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam menyusun sebuah penelitian, khususnya mengenai tesis dengan judul "Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang Sumatera Selatan", penting untuk melakukan pembahasan yang mendalam dan sistematis. Untuk memastikan kualitas dan keakuratan penelitian serta menghindari potensi kesalahan, peneliti perlu mengacu pada teori-teori yang relevan dan berbasis pada referensi yang kuat, serta mempertimbangkan temuan dari penelitian sebelumnya.

Menggunakan teori-teori yang telah teruji membantu dalam membangun kerangka konseptual yang solid dan memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi penelitian ini. Referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat memberikan wawasan tentang metodologi yang efektif, variabel yang relevan, dan hasil-hasil yang telah dicapai, yang pada gilirannya dapat membantu peneliti dalam merancang dan melaksanakan studi dengan lebih baik.

Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman peneliti tentang topik yang diteliti, tetapi juga memastikan bahwa analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk menyusun penelitian yang lebih komprehensif dan valid, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang pendidikan agama dan pembentukan karakter religius di tingkat sekolah dasar. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki persamaan dengan topik yang sedang peneliti teliti, diantaranya yaitu:

1. Tesis Hartaty B

Tesis Hartaty B (2020) dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Mts Al Madani Lubuklinggau). Hasil dari penelitian ini adalah Langkah-

langkah yang ditempuh MTs Al Madani dalam pengembangan PAI yaitu merencanakan pengembangan dengan menganalisa kebutuhan madrasah, menetapkan tujuan, membentuk tim pengembang kurikulum, menetapkan tujuan, mengklasifikasikan materi, menetapkan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan kurikulum.<sup>22</sup>

Persamaan dengan tesis ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan perbedaannya adalah tesis ini meneliti pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

## 2. Jurnal Asep Abdillah

Jurnal Asep Abdillah (2020) yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasinya dilakukan dengan mengintegrasikan antara pembelajaran dengan berbagai kegiatan di sekolah.<sup>23</sup>

Persamaan dengan tesis ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya, dengan penelitian penulis adalah lokasi/tempat penelitian, objek penelitian dan penelitian ini fokus di Implementasi pendidikan karakter religius.

Jurnal Titania Anggraenie, Diana Hanafiah, Yus Trisya Ni'matus Sa'diah

Jurnal Titania Anggraenie, Diana Hanafiah, Yus Trisya Ni'matus Sa'diah (2022) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Revolusi Industri 4.0”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan upaya sekolah dalam menerapkan nilai

---

<sup>22</sup>Hartaty B, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Madani Lubuklinggau.”

<sup>23</sup> Abdillah and Syafe'i, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung.”

pendidikan karakter diperlukannya suatu strategi serta penerapan yang dapat dilakukan secara bertahap terhadap siswanya melalui beberapa kegiatan tersebut siswa dapat melakukan pembiasaan di lingkungan sekolah dan sekitar terlebih dahulu. Keberhasilan pada suatu lembaga sekolah selain pada keberhasilan kompetensi dan intelektual, keberhasilan sekolah juga bisa didapatkan melalui pendidikan karakter yang dapat diterapkan oleh siswanya.<sup>24</sup>

Persamaan dengan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. Adapun perbedaannya, dengan penelitian penulis adalah lokasi dan objek penelitian.

### 3. Jurnal Mudrik

Jurnal Mudrik (2023) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa di Sekolah”. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah menjadi sangat penting dalam upaya pembentukan karakter siswa. Menghormati pilihan dan cara pandang orang lain dengan tetap menyeimbangkan kemanusiaan dan ketuhanan dapat membantu siswa menegakkan keadilan dengan menjaga moderasi beragama di sekolah sesuai dengan prinsip Pedagogik Sosial.<sup>25</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh program pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter siswa. Adapun perbedaannya, dengan penelitian penulis adalah karakter yang diteliti.

### 4. Tesis Abu Bakar Salaputa

---

<sup>24</sup> Anggraenie, Hanafiah, and Sa'diah, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0.”

<sup>25</sup> Mudrik Mudrik, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa Di Sekolah: Sebuah Analisis Pedagogi Sosial”, dalam *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 2011–2017.

Tesis Abu Bakar Salaputa (2023) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sma Negeri 49 Dan Sma Negeri 20 Maluku Tengah”. Hasil dari penelitian ini adalah Guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 49 dan 20 Maluku Tengah sudah berperan cukup baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang karakter religius, karakter tanggung jawab, karakter toleransi beragama dan karakter disiplin.<sup>26</sup>

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pembentukan karakter siswa. Perbedaannya pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini meneliti peran guru pendidikan agama islam.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana proses yang mempelajari fenomena manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran lengkap dan kompleks yang dapat diungkapkan secara verbal, pelaporan perspektif mendalam yang diperoleh dari sumber informan, dan penggunaan latar belakang alam.<sup>27</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif secara mendalam tentang “Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang”. Menurut Dudi Iskandar, bahwa kualitatif deskriptif yaitu menekankan pada pengumpulan data yang berupa kata-kata dan gambar. bukan menekankan kepada angka, lebih

---

<sup>26</sup> A B Salaputa, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 49 Dan SMA Negeri 20 Maluku Tengah” , 2023

<sup>27</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 2021, h. 33–54.

menitikberatkan kepada pelaksanaannya ketimbang hasil. Pengolahan data dari sifatnya khusus ke umum dan menitikberatkan pada makna.<sup>28</sup>

Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini mempunyai sifat kualitatif deskriptif yaitu penulis melakukan pengumpulan data yang berupa kata-kata dan gambar. bukan menekankan kepada angka, lebih menitikberatkan kepada pelaksanaannya ketimbang hasil berupa angka. Penulis melakukan pengolahan data dari sifatnya khusus ke umum dan menitikberatkan pada makna. Yaitu penulis mendeskripsikan penemuan-penemuan data pada lapangan berbentuk kata-kata dan gambar bukan grafik, atau angka, yang berhubungan dengan pelaksanaan ekstrakurkuler Pendidikan Agama Islam melalui hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

Menganalisis Efektivitas Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang, Untuk mendapatkan hasil penelitian yang bisa menggambarkan makna secara luas dan mendalam peneliti memerlukan rincian tahapan di analisis ini sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di proses program pendidikan karakter secara natural, dalam keadaan apa adanya tidak dibuat-buat. Peneliti pun terjun langsung di lokasi penelitian guna mengamati gejala, mengumpulkan data dan menyajikan hasil penelitian secara lugas dan mendalam. Karena untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian kualitatif peneliti harus menunjukkan diri atau kualitas dalam pemberian makna secara utuh terhadap suatu gejala.

---

<sup>28</sup>Dudi Iskandar, *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, Dan Kajian Budaya “*, Pati: Maghza Pustaka, 2021.

## 2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN 12 Gunung Megang yang terletak di desa pajar Indah Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim provinsi Sumatera Selatan.

Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian, disebabkan karena dalam penguatan program pendidikan karakter, terutama di karakter religius, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Gunung Megang ini memiliki program Ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam. Sehingga peneliti memerlukan semua data-data dan segala hal yang terkait proses pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dari bulan April tahun 2024 sampai dengan bulan Agustus tahun 2024. Berikut Jadwal Penelitiannya

**Tabel 1. 1 Waktu Penelitian**

| <b>Tanggal</b> | <b>Kegiatan</b>                                                                                                       |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 23 April 2024  | Memohon izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Gunung Megang |
| 24 April 2024  | Memulai diskusi bersama Guru Pendidikan Agama Islam SDN 12 Gunung Megang                                              |
| 25 Mei 2024    | Berdiskusi dengan Guru Pendidikan Agama Islam SDN 12 Gunung Megang, membahas data-data apa saja                       |

|                 |                                                                                                                  |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | yang diperlukan oleh peneliti                                                                                    |
| 28 Mei 2024     | Mengambil beberapa data yang diperlukan oleh peneliti seperti materi-materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. |
| 31 Juli 2024    | Kembali ke SDN 12 Gunung Megang mengambil data-data dokumentasi seperti profil sekolah dll.                      |
| 02 Agustus 2024 | Observasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Jum'at Berkah dan Hifdzil Qur'an.                     |
| 05 Agustus 2024 | Wawancara bersama siswa kelas 6 dan walinya                                                                      |
| 06 Agustus 2024 | Observasi kegiatan Sholat Dzuhur Berjama'ah dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam SDN 12 Gunung Megang       |

### 3. Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti perlu untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah pekerjaan penting dalam meneliti. Istilah pengumpulan juga merujuk pada pengertian perolehan

dan pengolahan awal yang berhubungan dengan konsep sumber atau asal. Pengumpulan data menentukan tingkat keberhasilan pengolahan data selanjutnya.<sup>29</sup> Dua macam data dan sumbernya yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data pokok yang mana didapat langsung dari subjek penelitian atau dari tangan pertama. Wujud dari data primer ini adalah data-data yang orisinal, rasional, dan faktual, karena data ini akan menjadi pisau untuk mengupas permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. Berikut sumber data primer dalam penelitian ini:

- 1) Kepala Sekolah SDN 12 Gunung Megang, Bapak Hapison, S.Pd. Sd
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SDN 12 Gunung Megang, Ibu Dwis Saharsani, S.Pd.I
- 3) Siswa kelas 6 SDN 12 Gunung Megang:
  - a) Gilang Neo Pradika
  - b) Muhammad Haidar Ali
  - c) Nizam Nur Rohim
  - d) Khuri Wardah Ani Hayah
  - e) Azizah Mahfudzah
- 4) Wali siswa SDN 12 Gunung Megang:
  - a) Ibu Iin Sartika wali dari Gilang Neo Pradika
  - b) Ibu Munawwaroh wali dari Muhammad Haidar Ali
  - c) Ibu Wiwik wali dari Nizam Nur Rohim

---

<sup>29</sup> Annisa Rizky Fadila, Putri Ayu Wulandari, “*Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*”, dalam *Mittiata Junral Penelitian*, Vol: 01, No: 04, 2023, h.36

d) Bapak Hudi wali dari Khuri Wardah Ani Hayah

e) Ibu Neda Wali dari Azizah Mahfudzah

5) Guru ngaji Madarasah Diniyah Takmiliyah ibu Umi Rukayah

b. Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.<sup>30</sup> Data yang dimiliki peneliti yang berasal dari dokumen, arsip-arsip penting, buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan apa yang sedang diteliti merupakan sumber data sekunder riwayat singkat SDN 12 Gunung Megang, sarana dan prasarana, visi-misi dan lainnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dapat juga dibedakan menjadi 3<sup>31</sup>, yaitu place adalah sumber data yang bisa memberikan informasi baik diam maupun bergerak. Contohnya; ruangan, wujud benda, warna, aktivitas, kinerja, kegiatan pembelajaran, layanan, pondok pesantren, dll. person adalah sumber data yang bisa memberikan informasi berupa pendapat, jawaban, baik melalui angket/kuisioner atau wawancara, dll. Contohnya; wawancara dengan kiai, tokoh ulama, ustadz, guru/dosen, wawancara dengan kepala sekolah atau rektor, angket kepada siswa tentang keaktifan, dll. Paper adalah sumber data yang dapat berupa Al Quran, hadits, kitab, dokumentasi, referensi, jurnal, simbol-simbol, gambar, dll

a. Observasi

Dasar dari ilmu pengetahuan dan penelitian adalah observasi.

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan

---

<sup>30</sup>Abdul Fata Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Harva Creative, 2023, h. 6

<sup>31</sup> Eko Haryono. “*Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*“, dalam *The Journal of Islamic Studies* , Vol: 13, No: 2, 2023, h.4

mengamati dan memusatkan perhatian pada suatu objek secara langsung, baik dengan keterlibatan aktif maupun pasif, menggunakan kelima indra: penglihatan, sentuhan, penciuman, pendengaran, dan rasa. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati langsung perilaku individu serta interaksi mereka dalam konteks penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus berperan aktif dan terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subjek yang dipelajari.<sup>32</sup> Oleh karena itu, observasi yang dilakukan dengan keterlibatan langsung memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan autentik tentang subjek yang dipelajari, menjadikannya metode yang esensial dalam penelitian ilmiah.

Hal ini menegaskan pentingnya observasi sebagai salah satu alat utama dalam penelitian ilmiah yang efektif dan menyeluruh.

Dalam pengumpulan data, observasi dapat dikategorikan berdasarkan proses pelaksanaannya dan jenis instrumen yang digunakan. Berdasarkan pelaksanaannya, terdapat dua jenis observasi: observasi partisipan, di mana peneliti ikut serta dalam aktivitas subjek yang diamati, dan observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung. Dari segi instrumen yang digunakan, observasi juga dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur, instrumen yang digunakan dalam pengamatan terstruktur<sup>33</sup>, dan observasi tidak terstruktur, yang lebih fleksibel dan tidak mengikuti format yang ketat.<sup>34</sup> Secara keseluruhan, observasi dapat diklasifikasikan berdasarkan keterlibatan peneliti dan alat yang digunakan, memberikan fleksibilitas dalam pendekatan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>32</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."4, 2021, h.41

<sup>33</sup> Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, vol: 1, No: 2, 2023, h.6

Karena peneliti memilih metode observasi partisipan dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya mengamati secara langsung, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas 6. Dengan demikian, peneliti dapat mempelajari, memahami, dan menganalisis pengaruh program pembelajaran pendidikan agama Islam dari dalam lingkungan kelas. Keterlibatan langsung ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai interaksi siswa, dinamika pembelajaran, serta dampak dari program tersebut terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama oleh siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan akurat tentang efektivitas program pendidikan agama Islam di kelas tersebut. Proses belajar mengajar di dalam dan luar kelas, proses belajar tanpa dan dengan guru di dalam dan luar kelas.

**Tabel 1. 2 Pedoman Observasi**

| No | Variabel                                                 | Indikator               | Sub Indikator                                             |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1  | Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam                   | Materi                  | Pelaksanaan Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam        |
| 2  | Karakter Religius                                        | Nilai karakter Religius | Nilai-Nilai Ilahiyah dan Insaniyah yang tumbuh pada siswa |
| 3  | Faktor penghambat Efektivitas ekstrakurikuler pendidikan | Internal                | Guru dan siswa                                            |
|    |                                                          | Eksternal               | Fasilitas sekolah                                         |

|  |             |  |  |
|--|-------------|--|--|
|  | agama Islam |  |  |
|--|-------------|--|--|

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua pihak atau lebih, biasanya dilakukan secara langsung, di mana satu pihak berperan sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan, sementara pihak lainnya berperan sebagai narasumber yang memberikan jawaban. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti atau dibahas..<sup>35</sup> Jenis-jenis wawancara ada tiga, yaitu: a) Wawancara terstruktur b) wawancara semi terstruktur c) wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah di mana penanya sudah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada narasumber, Wawancara semi terstruktur adalah dimana penanya telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena Penanya telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan, Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara digunakan ketika penanya tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.<sup>36</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara struktrur. Yang mana peneliti sudah terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada nara sumber.

---

<sup>35</sup> Dr, R.A. Fadhila, "Wawancara", dalam *jurnal UNJ Press*, 2020 h.1

<sup>36</sup> Dr, R.A. Fadhila, "Wawancara" *UNJ Press*, 2020 h.7-8

Wawancara yang akan peneliti lakukan terhadap beberapa pihak, diantaranya: Kepala Sekolah, guru pengajar PAI, guru ngaji, murid dan wali murid yang dianggap merepresentasi data penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu, wawancara dilakukan peneliti kepada para informan berdasarkan deskripsi wawancara yang tertuang dalam pedoman wawancara tersebut adapun para informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah SDN 12 Gunung Megang, Bapak Hapison, S.Pd. Sd
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam SDN 12 Gunung Megang, Ibu Dwis Saharsani, S.Pd.I
- 3) Siswa kelas 6 SDN 12 Gunung Megang:
  - a) Gilang Neo Pradika
  - b) Muhammad Haidar Ali
  - c) Nizam Nur Rohim
  - d) Khuri Wardah Ani Hayah
  - e) Azizah Mahfudzah
- 4) Wali siswa SDN 12 Gunung Megang:
  - a) Ibu Iin Sartika wali dari Gilang Neo Pradika
  - b) Ibu Munawwaroh wali dari Muhammad Haidar Ali
  - c) Ibu Wiwik wali dari Nizam Nur Rohim
  - d) Bapak Hudi wali dari Khuri Wardah Ani Hayah
  - e) Ibu Neda Wali dari Azizah Mahfudzah

### **c. Dokumentasi**

Dokumen Visi dan Misi SDN 12 Gunung Megang, Dokumen kurikulum SDN 12 Gunung Megang, Dokumen Ad/Art SDN 30 Gunung Megang. Sedangkan dokumentasi peneliti mendokumentasikan kegiatan

SDN 12 Gunung Megang selama proses kegiatan program pendidikan karakter mata pelajaran agama Islam, dokumentasi sarana dan prasarana dan guru-guru dan murid-murid.

### **1. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diinterpretasikan dan dimanfaatkan secara efektif. Melalui proses analisis, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam data yang membantu menjawab pertanyaan penelitian dan mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Analisis ini tidak hanya mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna, tetapi juga memberikan landasan bagi peneliti untuk membuat keputusan yang berdasarkan bukti, yang mendekatkan mereka pada pencapaian tujuan akhir penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Sedangkan analisis data dalam penelitian kuantitatif setelah semua pengumpulan. Pengumpulan data yang akurat adalah langkah awal yang esensial dalam proses analisis data. Setelah data terkumpul, peneliti perlu menganalisisnya secara sistematis, mengamati keterkaitan antara variabel, dan menarik kesimpulan yang relevan dari temuan tersebut. Tahap analisis ini membantu mengkonkretkan hasil penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai subjek yang diteliti. Dengan analisis yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian mereka tidak hanya menghasilkan data, tetapi juga solusi dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam konteks nyata, menjawab permasalahan yang ada dengan lebih efektif. Proses pemeriksaan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **a. Reduksi data (Data Reduction)**

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Peneliti mereduksi data harus berfokus pada masalah tertentu saja agar tidak universal.<sup>37</sup> Data lapangan yang sangat banyak, membingungkan dan kacau, dan harus diperiksa dan dirincikan. Untuk lebih spesifiknya dengan menyelidiki informasi melalui penurunan informasi. Metode ini melibatkan pengurangan informasi dengan cara menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari subjek dan contoh, serta tidak perlu membuang apa pun. Gambaran yang lebih jelas akan muncul dari proses reduksi data, sehingga mempermudah pengumpulan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Yang mendasar dalam pemeriksaan kualitatif adalah penemuan-penemuan, penelitian yang dipandang asing, kabur, dan belum membentuk pola, itulah keadaan dalam penelitian. Penalaran yang sensitif membutuhkan pengetahuan dan keluasan serta pemahaman yang tinggi. Sehingga dapat mereduksi data yang mempunyai nilai pengungkapan kritis pengembangan teori yang signifikan.

### **b. Penyajian data (Display Data)**

Setelah proses reduksi data selesai, tahap selanjutnya adalah mendisplay data. Pola hubungan adalah bentuk pengorganisasian dan penyajian data agar lebih mudah di pahami. Ada beberapa macam bentuk penyajian data yaitu, bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Cara mendisplay data bisa menggunakan teks naratif, grafik, matrik network (jejaringan kerja) dan chart. Dan menggunakan teks naratif adalah cara mendisplay data yang acapkali digunakan. Tabulasi dan karegorisasi adalah bentuk penyajian data yang sudah melewati tahap penyaringan dan juga data sudah diorganisasikan

---

<sup>37</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." 4, 2021, h. 42

secara keseluruhan. Pentingnya memahami data-data yang peneliti temukan agar data yang didapat bisa tepat sasaran seperti apa yang dibutuhkan untuk menjadi jawaban dari masalah yang sudah dirumuskan. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan teks naratif.<sup>38</sup>

### c. Verifikasi data (Conclusion Drawing / Verification)

Verifikasi data merupakan Interpretasi pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, berupa deskriptif dan reflektif.<sup>39</sup> Kesimpulan dan validasi adalah tahap terakhir dalam menganalisis data metode kualitatif. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya maka tujuan mendasar yang akan dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah. Namun, kesimpulan menjadi kesimpulan yang kredibel apabila data yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang substansial, valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data

Dalam penelitian kualitatif perumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal mungkin saja bisa terjawab di akhir penelitian namun bisa juga tidak. Karena, dalam penelitian kualitatif perumusan masalah itu sifatnya hanya sementara dan dapat berubah ataupun berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Dalam kesimpulan akhir penelitian kualitatif diharapkan adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Baik temuan berupa deskripsi atau gambaran objek sebelumnya yang masih abu-abu atau gelap. sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 345

<sup>39</sup> Eko Haryono. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ", dalam *The Journal of Islamic Studies* , Vol: 13, No: 2, 2023, h.4

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, h. 341

#### **d. Pengecekan Keabsahan Data**

Memvalidasi data adalah langkah penting untuk meyakinkan pihak lain bahwa temuan yang diteliti benar-benar valid. Teknik pemeriksaan adalah langkah untuk menetapkan keabsahan data. Objektivitas hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif bisa melakukan eksperimen berulang dalam kondisi yang sama, namun dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan eksperimen untuk menguji objektivitas

Pelaksanaan teknik pemeriksaan tergantung pada beberapa standar tertentu. Untuk menguji keabsahan data perlunya dilakukan uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Didalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :<sup>41</sup>

1. Memperluas persepsi dengan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti
2. Menaikkan ketekunan dengan memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci
3. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembandingan terhadap data.<sup>42</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pedoman Penulisan Proposal, Tesis, dan Disertasi IIQ, tahun 2021 adalah rujukan peneliti dalam menyusun tesis ini. Yang mana tesis ini terdiri 5 bab, yaitu:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, h. 402

<sup>42</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori konsep dan Implementasinya)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 295

**Bab I Pendahuluan.** Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan: identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teoritis.** Pada bab ini peneliti menjelaskan teori-teori meliputi: tinjauan teori yang mendeskripsikan: Program Pendidikan Agama Islam, pengertian Ektrakurikuler dan pengertian karakter Religius.

**Bab III Obyek Penelitian.** Pada bab ini memuat obyek penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Gunung Megang, yang terdiri dari sejarah berdirinya SDN 12 Gunung Megang, Visi misi dan tujuan SDN 12 Gunung Megang, struktur kepengurusan, identitas, kurikulum Pendidikan, data guru dan murid, serta sarana prasarana SDN 12 Gunung Megang.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Pada bab ini akan dijabarkan secara detail mengenai hasil penelitian implementasi ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di sekolah dasar negeri 12 Gunung Megang, bagaimana efektivitas ekstrakurikuler pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar negeri 12 Gunung Megang dan Faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar negeri 12 Gunung Megang.

**BAB V Penutup.** Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian “Efektivitas Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang” sebagai berikut:

1. Implementasi ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam di SDN 12 Gunung Megang melalui 3 tahapan yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di seluruh kegiatan ektrakurikuler pendidikan agama Islam yang berupa 1) Hifdzil Qur'an; 2) Jum'at Berkah; 3) Sholat Dzuhur Berjama'ah
2. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pada ektrakurikuler pendidikan agama Islam yang ada di Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang, dengan tumbuhnya karakter religius pada siswa yang ditunjukkan dengan nilai Ilahiyah dan Insaniyah pada setiap perilaku siswa. 1) Nilai ilahiyah yang tumbuh pada perilaku siswa adalah : a) Nilai Beriman dan Bertaqwa; b) Nilai Bersyukur; c) Nilai Pengabdian; d) Nilai Ikhlas; e) Nilai Taat dan f) Tawakal. 2) Nilai Insaniyah yang Tumbuh pada perilaku siswa: a) Nilai Amanah; b) Nilai Bertanggung Jawab; c) Nilai Jujur; d) Nilai Pemaaf dan e) Nilai Adil.
3. Dalam pembentukan karakter religius siswa SDN 12 Gunung Megang tak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Berikut 1) faktor pendukung pembentukan karakter religius pada siswa: a) komitmen serius sekolah dengan mengadakan ektrakurikuler pendidikan agama

Islam; b) dukungan dan partisipasi dari orang tua siswa; c) lingkungan yang mengadakan kelompok-kelompok belajar mengaji dalam bentuk taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Madrasah Diniyah Takmiliah (MDTA). 2) faktor penghambat pembentukan karakter religius pada siswa: a) Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang berjalan kurang kondusif; b) kelalaian orang tua dalam mengawasi anak; b) pengaruh smart phone yang menyajikan fitur-fitur yang mengasyikkan seperti media sosial dan game.

## **B. Saran**

1. Kepada Sekolah Dasar Negeri 12 Gunung Megang, penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam.
2. Kepada para pendidik, temuan ini bisa menjadi satu dari sekian banyak referensi untuk menambah wawasan tentang pembentukan karakter religius pada siswa melalui ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Kunci keberhasilan pendidikan yang paling utama salah satunya adalah terdapat pada kualitas para pendidiknya, sehingga peningkatan kapasitas diri menjadi sangat penting bagi para pendidik.
3. Kepada para akademisi, penelitian ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan penelitian-penelitian lanjutan seperti penelitian efektivitas ekstrakurikuler pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius pada siswa yang masih sedikit. Penelitian ini juga membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih dapat dipahami tentang bagaimana membentuk karakter religius siswa dengan cara yang lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep, and Isop Syafe'i. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMP Hikmah Teladan Bandung." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1, 2020.
- Abdurrahman, Syarif, and Suparti. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* 4, no. 1, 2023
- Aini, Zumratul; Charles; Wati, Salmi; Arifmiboy. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Di Rumah Tahfidz Hidayatullah Jorong Balai Belo Kecamatan Tanjung Raya." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 3, 2023
- Aini Indah Dwi Cahyani, Syahidah Rena, Pahrurraji, Fajar Syarif. "Strategi Keluarga Muslim Dalam Pendidikan Islam Terhadap Remaja Di Era Modern Kelas Ix Smp Al- Azhar Syifa Budi Cibinong Kelurahan Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor" 71, no. 1, 2021
- Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. "Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak." *Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2, 2021
- Al-Ahmadi, Al-Mujahidatur Rifqiyah. "Integrasi Nilai Ilahiyah Dan Insaniyah Untuk Membangun Kesalehan Ritual Dan Sosial Santri Smp Lenterahati Islamic Boarding School" 2022.
- Al-qur'an Kemenag. "Qur-an Kemenag." *Kementerian Agama, Indonesia*, 2019  
<https://quran.kemenag.go.id/sura/10%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2>.
- Amelia Putri Wulandari, Evi Setianingsih, Wahdini Rohmah Jaelani, Wenny Yolanda, and Agus Mulyana. "Optimalisasi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta." *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 2, no. 4, 2023
- Anggraenie, Berlina Titania, Diana Hanafiah, and Yustrisya Ni'mahtus Sa'diah. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0." *Proceedings* 1, no. 1, 2022

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 2020
- Apriliani, Rifka, Helmia Tasti Adri, and Syukri Indra. "Penanaman Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Di SD Muslim Suksa Thailand." *Karimah Tauhid* 3, no. 4, 2024
- Arip Febrianto, Norma Dewi Shalikhah. "Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam" 8, 2021
- Arjuna, Muhammad Arya. "Implementasi Teknik Pidato Keagamaan Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan" 2, no. 1, 2021
- Aslan. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *International Journal of Technology* 47, no. 1, 2023
- Asma Nur, Rusli Malli. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" 01, 2022
- Ayu, Leviana, Istinganatul Ngulwiyah, and M. Taufik. "Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di Sd Negeri Cilaku." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2, 2022
- Azizah, Yusriyah, and Santi Lisnawati. "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model Countenance Stake Di SMPIT Darul Barokah Kota Depok" 4, no. 1, 2022
- B, H B Hartaty, R Hidayat, and B Azwar. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di MTs Al Madani Lubuklinggau" 2020
- Bahrurruz, Ahmad Saiful, Sitti Hasnah, and Ubadah Ubadah. "Peran Dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5 . 0" 1, 2022
- Bintang, Abdul Rahman, Aqbil Daffa Siahaan, and Kata Kunci. "Social Science Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah" 2023
- Bukoting, Sauda. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3,

no. 2, 2023.

Cerlin. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTsN 3 Subang." *Journal of Education Research* 5, no. 1, 2024

Darise, Gina Nurvina. "Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks 'Merdeka Belajar' " 02, 2021.

Elsa Safitri, Eka Kurniati, Nur Asika, Siti Hardiyanti, and Siti Nurdini. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Shalawatan Group 'Cinta Rasul' Di Dusun Lumbang Penyengat." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 1, no. 1, 2023.

Fadholi, Amak. "Peran Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar." *Prodi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyyah* 05, no. 02, 2024.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21, no. 1, 2021.

Fajrin, Mochamad. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMK Negeri Rembang Pasuruan." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 1, 2023.

Febriani, Evi, Muhamad Kumaidi, Dinda Agustin, Karakter Religius, and Peserta Didik. "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung" 7, 2024

Gunawan, Sahrul, Tajudin Noor, and Abdul Kosim. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2, 2022.

Hakim, Arfin Aflahul, Umi Halwati, and Ramdhan Yurianto. "Analisis Linguistik Surat An-Nahl Ayah 125: Kajian Dan Ruang Lingkup Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an." *El-Sanadi: Journal of Islamic Studies and Education* 1, no. 2, 2023.

Hamami, Khusna Farida Shilviana & Tasman. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler" 8, 2020.

Handayani, Anik, and Henny Dewi Koeswanti. "Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3, 2021.

- Haris, Abd., Salman Arif Ramadhan, and Leufigo Sadam Mubarak. "Rekonsepsi Pendidikan Karakter Berbasis Islam Pada Masyarakat Multikultural Singapura." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2, 2022.
- Hidar Amaruddin, Hamdan Tri Atmaja, Muhammad Khafid. "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar." *pendidikan karakter*, 2020
- Imamah, Yuli Habibatul, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah. "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Muftadiin* 7, no. 02, 2021
- Indonesia, Presiden Republik. "Penguatan Pendidikan Karakter" 2017
- Indri Mahmuda, Nur Hidayat. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5, 2022.
- Isna Putri Azizah, Nadiha Nisrina Putri Ridwan, Umi Rohayati, Arita Marini. "Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berupa Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan Yme Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sekolah Dasar." *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2, no. 6, 2023.
- Isran Bidin, Muhammad Isnaini, Misharti, Wismanto, Khairul Amin. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Tahfizh Quran Hadits Rabbaniy Internasional Pekanbaru-Riau." *Journal on Education* 04, no. 04, 2022.
- Jannah, Atiratul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 1, 2023.
- Junaidi, Junaidi, and Taufiqur Rahman. "Optimalisasi Kegiatan Prapembelajaran Dalam Penciptaan Suasana Religius." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 5, no. 2, 2021.
- Kamaruddin, Ilham, Ertati Suarni, Saparuddin Rambe, Bayu Purbha Sakti, Reza Saeful Rachman, and Pahar Kurniadi. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur." *Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran* 6 , 2023.
- Kartika, Hesti, and Hayatun Sabariah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Tanjung Pura

Pendidikan Agama Islam , STAI Jam ' Iyah Mahmudiyah Langkat , Indonesia" 2, no. 5, 2024.

Kartika, Wahyuni. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Universitas Riau* 2023

Kemenag. "Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah." *Pustaka Digital Pendidikan Islam* 53, no. 9, 2019.

Khoerunnisa, Naila, and Jaenal Abidin. "Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Manusia Sebagai Makhluk Sosial* 5, no. 14, 2022.

Kurniati. rahma stay, susiati, and masniati. "Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea" 6948, 2020.

Maftukha, Aniq, and Machful Indra Kurniawan. "Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sd Islam Plus As- Syafi ' Iyah" 2, 2023.

Mahmudah, Indri, and Nur Hidayat. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1, 2022.

Manik, Nahliyah Septi Zahrah, Marlina Yulia Putri Damanik, Novia Ramdhani, and T. Chantiqa Salsabila Az-Zahra. "Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al-Misbah." *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3, no. 1, 2021.

Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2, 2021.

Masriah, Siti, Acep Nurlaeli, and Akil Akil. "Peran Keluarga Dalam Pembentukan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini." *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2, 2023.

Maulidiyah, Adiba, Devy Habibi Muhammad, and Muhammad Alfi Syahrin. "Implementasi Pendidikan Karakter Religious Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam

- Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2, 2022.
- Mawaddah, Fadilah Nur, Battiar. “Komponen-Komponen Pendidikan Islam” 2, no. 1, 2022.
- Mudrik, Mudrik. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Moderat Siswa Di Sekolah: Sebuah Analisis Pedagogi Sosial.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3, 2023.
- Muhammad, Giantomi, Qiqi Yulianti Zakiah, and Muhammad Erihadia. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021): 481.
- Mus, Sumarlin, and Syamsurijal Basri. “Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler,” 2022
- Muthma’innah, Muthma’innah. “Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1, 2023.
- Nasution, Toni, Nadiah Khoiri, Dara Wahyu Firmani, and M.Fahrur Rozi. “Perbedaan Sistem Kurikulum Pendidikan Anggota Asean, Indonesia Dan Singapura.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3, 2022
- Nuraeni, Intan, and Erna Labudasari. “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 1, 2021.
- Nurazizah, Afifah, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial” 5, 2022.
- Nurdaeni, Ni Made. “Penerapan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran PAIBP Di SDN Sukadamai 3 Kota Bogor.” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02, 2021.
- Nurjannah, Siti, and Ali Nurhadi. “Relevansi Tujuan Dan Materi Dalam Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Guru PAI Di Era Digital.” *Indonesian Jurnal of Islamic Education Management* 3, no. 2, 2020.
- Nurmadiyah, Nurmadiyah. “Manajemen Sarana Dan Prasarana.” *Al-Afkar :*

*Manajemen pendidikan Islam* 6, no. 1, 2022.

Nursaadah, Nia. "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1, 2022.

Oktavia, Anggun, and Rini Rahman. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Payakumbuh." *An-Nuha* 1, no. 3, 2021.

Pertiwi, Yuarini Wahyu, and Ika Dewi Sartika Saimima. "Peranan Kontrol Sosial Dan Optimalisasi Kebijakan Keadilan Restoratif Pada Anak Pelaku Tindak Pidana." *Jurnal Hukum dan Peradilan* 11, no. 1, 2022.

Pingga, Yulia Susanti. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2, 2021.

Pitriyati, Nuril, Dwi Noviani, Pascasarjana IAIQI Indralaya Sumatera Selatan, and Kata Kunci Pendidikan Brunei Darussalam Indonesia. "Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Perbandingan Sistem Pendidikan Islam Brunei Darussalam Dan Indonesia." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1, 2023.

Prabandari, Anung Siwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1, 2020.

Pulungan, Yuliarni. "Peningkatan Kesadaran Beragama Melalui Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 4, 2023.

Purnomosidi, Faqih. "Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwahpada Tenaga Pendidikdi Universitas Sahid Surakarta." *Talenta Psikologi* 11, no. 1 2022.

Purwaningsih, Christiani, and Amir Syamsudin. "Pengaruh Perhatian Orang Tua , Budaya Sekolah , Dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak" 6, no. 4, 2022.

Puspitasari, Novi, Reonaldi Yusuf, Prodi Pendidikan, and Agama Islam. "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Pendidikan Agama Islam* 3, 2022.

Putri, N. "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Nu

- Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.” *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1, 2021.
- Rachmat Subarkah, Bigar R. Siswa, Sri Rahayu, and Yulia Ita A. “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman.” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Terapan* 1, no. 1, 2023.
- Rahimah, Ani Cahyadi, Ahmad Fahrizal Akbar. “Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pai Dan Perbandingan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Model Pembelajaran Klasik”, 2024.
- Ramli, M. “Makna Pendidik Dalam Proses Pendidikan Islam.” *jurnal ilmiah: Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan* XIII, 2020.
- Riri Nurandriani, and Sobar Alghazal. “Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022.
- Rodhiyana, Mu'allimah. “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1, 2022.
- Ruslan Gunawan. “Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih.” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 2023
- Sagala, Kartika Putri, Lamhot Naibaho, and Djoys Anneke Rantung. “Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital” 06, no. 1, 2024.
- Saipul Anwar, and Iswantir M. “Implementasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Syech Ahmad Chatib Al-Minangkabawi.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan* 1, no. 3, 2023.
- Salamah, Salamah. “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0.” *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 2, no. 1, 2020.
- Salaputa, A B. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 49 Dan SMA Negeri 20 Maluku Tengah” (2023). [http://repository.iainambon.ac.id/4118/1/BAB I. III. V.pdf](http://repository.iainambon.ac.id/4118/1/BAB%20I.%20III.%20V.pdf).
- Saleh, Rachmalia Fitriani. “Reinterpretasi Tri Pusat Pendidikan: Sebuah

Telaah Kritis Filosifis-Pedagogis.” *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education* 3, no. 2, 2022

Santosa, Agus Dwi, Sabudin Yusoh, Agus Subandono, Ahmad Aly Syukron Aziz Al Mubarak, and Agus Miftakus Surur. “Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa MTs Al-Amien Kota Kediri Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha.” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 2, 2022.

Sanusi, Iwan, Harkit Rahmawati, Bambang Samsul Arifin, and Uus Ruswandi. “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 5 Bandung” 10, no. 2, 2021.

Sari, Beny Sinta. “Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang.” *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 JombanG* 2, no. 1, 2020.

Sartika, Diana Dewi. “Anak Berkonflik Dengan Hukum Di Sumatera Selatan”, 2022.

Sholeh, Muhammad. “Pengaruh Budaya Populer Korea Terhadap Perilaku Modeling Siswa Madrasah Aliyah Negeri.” *Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2, 2022.

Siswanto, Siswanto, Ifnaldi Nurmali, and Syihab Budin. “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1, 2021.

Siti Farida, Munib, Imamah. “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di SMA Al Arifin Langgarsari Camplong” 6, no. 2, 2021.

Sitti Romlah, Rusdi. “Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika” 2023.

Sofyani, Achmad S. Pahroji, Abdul Kadir Husain, Salim Korompot, and Jumadi Mori Salam Tuasikal. “Games Kuartet Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Religius Siswa.” *Student Journal of Guidance and Counseling* 1, no. 2, 2022.

Sukmawati. “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar.” *Education and*

*Human Development Journal* 5, no. 1, 2020.

Sukmawati, Trikadar. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Pada Ma-Teri Keseimbangan Kimia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (IBL) Siswa Kelas XI-IA 5 SMA Negeri 4 Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi (JP2V)* 1, no. 3, 2020.

Sumiyati, Elis. "Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas Xi Di Sma Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang" 01, no. 1, 2020.

Supiani, Supiani, Dewi Muryati, and Ahmad Saefulloh. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 1, no. 1, 2020.

Tanggu Daga, Agustinus. "Perbandingan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Di Malaysia, India Dan Indonesia Agustinus." *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* (4) 1 : 23, 2020.

Umam, Moch Rizal, and Tasman Hamami. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dan Madrasah." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1, 2023.

Wahidin, Wahidin, Muhamad Rozikan, and Dina Fatma Septiani. "Pengaruh Sosial-Budaya Akademik Terhadap Kesadaran Beragama: Implikasi Terhadap Konseling Religius Di Perguruan Tinggi." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 3, no. 1, 2022.

Widodo, Lanjar Sri, Harun Joko Prayitno, and Choiriyah Widyasari. "Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Daring Dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5, 2021.

Yanti, Seli Damayanti, and Mega Febrian Sya. "Inovasi Pendidikan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa." *Karimah Tauhid* 3, no. 1, 2024.

Yanto, Murni. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 8, no. 3, 2020.

Yuhana, Anna Karma. "Urgensi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Era Society 5.0." *Damhil Education Journal*